

Pengaruh pelatihan buku pedoman dan video tutorial terhadap ketepatan dan kelengkapan Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu Puskesmas di Kabupaten Majalengka

¹Ina Cansiwinata, ²Mamlukah Mamlukah, ¹Rossi Suparman, ³Lely Wahyuniar

¹Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

²Kesehatan Reproduksi, Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

³Epidemiologi, Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

How to cite (APA)

Cansiwinata, I., Mamlukah, M., Suparman, R., & Wahyuniar, L. (2024). Pengaruh pelatihan buku pedoman dan video tutorial terhadap ketepatan dan kelengkapan Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu Puskesmas di Kabupaten Majalengka. *Journal of Public Health Innovation*, 4(2), 280-287. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i02.1017>

History

Received: 19 Maret 2024

Accepted: 28 April 2024

Published: 08 Juni 2024

Corresponding Author

Ina Cansiwinata, Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan ;

inacansiwinata@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelaporan (Indikator Mutu) INM sejak Januari-Mei 2023 berjalan fluktuatif di Kabupaten Majalengka, pada Januari belum ada puskesmas yang melaporkan INM, Februari 3 puskesmas (9,38%), Maret 8 puskesmas (25%), April 19 puskesmas (59,38%), Mei semua puskesmas melaporkan INM (100%), tetapi Juni menurun hanya 18 puskesmas (56,25%).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian quasi-experimental antara tiga kelompok perlakuan. Populasi penelitian adalah semua tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka berjumlah 96 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil berbeda ditunjukkan kelompok video dengan nilai ($p = 0,177$). Terdapat perbedaan ketepatan pengisian indikator mutu puskesmas antarkelompok perlakuan $p = 0,048$ ($p < 0,05$). Hasil berbeda terjadi pada variabel kelengkapan. Tidak terdapat perbedaan antara kelengkapan pengisian indikator mutu puskesmas antarkelompok perlakuan $p = 0,340$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Kombinasi buku pedoman dan video tutorial merupakan media yang paling efektif mempengaruhi ketepatan dan kelengkapan pengisian INM pada Tim Mutu Puskesmas di Kabupaten Majalengka.

Kata Kunci : Indikator Nasional Mutu, Puskesmas, Mutu pelayanan Kesehatan, Buku pedoman, video tutorial

ABSTRACT

Background: Reporting of the National Quality Indicator (NQI) since January-May 2023 has been fluctuating in Majalengka District. In January, no health centers reported NQI, February saw 3 health centers (9.38%), March had 8 health centers (25%), April had 19 health centers (59.38%), May saw all health centers reporting NQI (100%), but in June, it decreased to only 18 health centers (56.25%).

Method: This study uses an experimental method with a quasi-experimental research design among three treatment groups. The research population is all quality teams of health centers in Majalengka District totaling 96 people. The research instrument uses a questionnaire.

Result: Different results are indicated by the video group with a value of ($p = 0.177$). There are differences in the accuracy of filling out health center quality indicator among treatment groups $p = 0.048$ ($p < 0.05$). Different results occur in the completeness variable. There is no difference in the completeness of filling out health center quality indicators among treatment groups $p = 0.340$ ($p > 0.05$).

Conclusion: A combination of guideline books and video tutorials is the most effective media in influencing the accuracy and completeness of filling out NQI in the Quality Team of Health Centers in Majalengka District.

Keyword : National Quality Indicator, Health Centers, Health Service Quality, Guideline books, video tutorials

Pendahuluan

Tujuan pelayanan kesehatan adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang memuaskan harapan dan derajat kebutuhan masyarakat (*consumer satisfaction*) melalui pelayanan yang efektif oleh pemberi pelayanan yang juga akan memberikan kepuasan dalam harapan dan kebutuhan pemberi pelayanan (*provider satisfaction*) dalam institusi pelayanan yang diselenggarakan secara efisien (*institusional satisfaction*) (Murdyanti & Rachmi, 2018).

Indikator mutu merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan dilakukan penilaian mutu adalah 1) Menilai apakah upaya yang dilakukan dapat meningkatkan mutu layanan secara berkesinambungan; 2) Memberikan umpan balik; 3) Sebagai transparansi publik; 4) Sebagai pembandingan (*benchmark*) dalam mengidentifikasi *best practice* sebagai pembelajaran (Kemenkes RI, 2021).

Data nasional pelaksanaan Indikator Nasional Mutu (INM) Puskesmas masih fluktuatif dibandingkan dengan Provinsi lain yang ada di Indonesia. Data INM Jawa Barat dilaporkan sejak Januari-Mei 2023 menunjukkan terjadi peningkatan jumlah puskesmas yang melaporkan INM. Pada bulan Januari sebanyak 210 (19,19%) puskesmas, Februari 618 (56,49%), Maret 714 (65,27%), April 825 (75,4%), dan Mei sebanyak 1010 (92,32%). Kabupaten/ kota yang telah melaporkan INM 100% per Mei 2023 adalah Kota Bogor, Cimahi, Cianjur, Garut, Bandung, Tasikmalaya, Ciamis, Indramayu, Purwakarta, Pangandaran, Kota Sukabumi, Cirebon, dan Banjar (Kemenkes RI, 2023).

Mutu pelayanan petugas kesehatan yang cukup baik pada masyarakat yang berkunjung melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas, termasuk dimulai dari proses pendaftaran sampai dengan melakukan tindakan pemeriksaan dan proses pengobatan. Adanya pelayanan yang baik yang diberikan oleh petugas kesehatan yang ada di Puskesmas dapat membuat

masyarakat untuk melakukan kunjungan ulang di Puskesmas (Akbar et al., 2020).

Penilaian mutu juga menjadi landasan kebijakan karena menjadi alasan kuat untuk merehabilitasi bangunan fisik semua puskesmas. Sarana prasarana terpenuhi, yang belum sinkron adalah kebutuhan kapasitas daya listrik dengan perencanaan penambahan peralatan penunjang pelayanan. Sistem informasi puskesmas sudah berjalan, namun integrasi dengan sistem informasi Dinas Kesehatan belum semuanya bisa diakses melalui sistem. Beberapa kendala ini ditemukan dalam pelayanan puskesmas (Nuryati, 2017).

Hasil pelaporan INM di Kabupaten Majalengka selama tahun 2023 menunjukkan bahwa masih banyak Puskesmas yang belum melaporkan data indikator INM secara tepat dan lengkap. Pada bulan Januari belum ada puskesmas yang melaporkan INM. Februari sebanyak 3 (9,38%) puskesmas, Maret 8 (25%), dan April 19 (59,38%) puskesmas. Pada Bulan Mei semua puskesmas melaporkan INM (100%), akan tetapi menurun hanya 18 (56,25%) puskesmas pada Bulan Juni (Dinkes Majalengka, 2023). Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan dan keterlambatan pelaporan INM adalah petugas input di puskesmas yang seringkali berganti. Selain itu, masih banyak tim mutu yang ada di Puskesmas belum memahami teknis pelaporan yang harus dilakukan, meskipun telah dilakukan sosialisasi sejak tahun 2022. Berdasarkan fenomena ini, diperlukan sebuah panduan yang lebih memudahkan tim mutu untuk dapat melakukan pengisian indikator INM sebagaimana yang dipersyaratkan.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan panduan yaitu melalui media video. Media video sebagai sarana penyuluhan kesehatan memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu

membuahkan hasil belajar yang lebih baik seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan- hubungkan fakta dan konsep. Edukasi yang disampaikan dengan video akan meningkatkan pengetahuan dengan baik karena informasi yang diberikan lebih mudah dipahami (Lestari et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi penyuluhan menggunakan media video memiliki pengaruh lebih tinggi dalam peningkatan literasi dibandingkan dengan intervensi standar seperti brosur (Wulandari, 2016).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Buku Pedoman dan Video Tutorial terhadap Ketepatan dan Kelengkapan Pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada Tim Mutu Puskesmas di Kabupaten Majalengka”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *quasi-experimental* antara tiga kelompok perlakuan. Kelompok perlakuan yang dibandingkan adalah tim mutu puskesmas yang mendapatkan video tutorial pengisian INM dan yang hanya mendapatkan buku panduan pengisian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pelatihan yang

digunakan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketepatan dan kelengkapan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka 2023.

Populasi penelitian adalah semua tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka berjumlah 96 tim mutu yang terbagi dalam 3 kelompok, yaitu 32 orang mendapatkan intervensi berupa buku pedoman, 32 orang mendapatkan intervensi berupa video tutorial, dan sisanya 32 orang mendapatkan kombinasi pedoman dan video tutorial pengisian INM. Instrumen penelitian menggunakan instrumen kuesioner berupa tes. Tes dalam penelitian ini digunakan sebagai sumber data primer, selain hasil laporan bulanan. Instrumen tes diberikan ke responden melalui dua tahapan penelitian, yakni *pretest* dan *posttest*. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Kruskal Wallis* karena data tidak normal (*non-parametrik*).

Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Buku (n= 32)	Video (n= 32)	Kombinasi (n=31)	Total (N=95)
Jenis kelamin				
- Laki-laki	7 (21,9)	4 (12,5)	7 (22,6)	18 (18,9)
- Perempuan	25 (78,1)	28 (87,5)	24 (77,4)	77 (81,1)
Usia (rata-rata, SD)	36,63±7,52	33,72±6,71	36,58±7,79	35,63±7,39
Pendidikan				
- D3	7 (21,9)	16 (50)	4 (12,9)	27 (28,4)
- D4/ S1	25 (78,1)	16 (50)	27 (87,1)	68 (71,6)
Profesi				
- Bidan	7 (21,9)	14 (43,8)	12 (38,7)	33 (34,7)
- perawat	7 (21,9)	7 (21,9)	12 (38,7)	26 (27,4)
- dokter/ dokter gigi	12 (37,5)	5 (15,6)	4 (12,9)	21 (22,1)
- lainnya	6 (18,8)	6 (18,8)	3 (9,7)	15 (15,8)
Lama kerja				
- baru (<10 tahun)	19 (59,4)	24 (75)	23 (74,2)	66 (69,5)
- lama (≥ 10 tahun)	13 (40,6)	8 (25)	8 (25,8)	29 (30,5)

Sumber : Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa sebagian besar responden merupakan perempuan sebanyak 81,1% dan rata-rata berusia 35 tahun. Tingkat pendidikan paling banyak adalah D4/S1 dengan persentase

sebesar 71,6 % dengan latar belakang profesi bidan sebanyak 33 orang (34,7%). Sebagian besar responden merupakan pegawai dengan masa kerja kurang dari 10 tahun yaitu sebanyak 69,5%.

Tabel 2. Gambaran Ketepatan dan Kelengkapan Pengisian Indikator Mutu Puskesmas

Karakteristik	buku (n= 32)	video (n= 32)	Kombinasi (n=31)	Normalitas
Ketepatan (pre)	2,28±0,96	2,19±1,06	2,45±0,85	0,000
Ketepatan (post)	2,75±0,76	2,53±1,05	3	0,000
Kelengkapan (pre)	4,09±1,94	4,69±1,67	4,65±1,11	0,000
Kelengkapan (post)	5,76±0,66	5,78±0,66	5,97±0,18	0,000

Sumber : Penelitian tahun 2023

Tabel 2. Menunjukkan rata-rata ketepatan dan kelengkapan mengalami peningkatan antara sebelum dan setelah perlakuan pada setiap kelompok. Hasil uji

normalitas menyatakan bahwa nilai $p=0,000$ ($p<0,05$), sehingga menggunakan uji non-parametrik karena data terdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Sebaran Ketepatan dan Kelengkapan Pengisian Indikator Mutu Puskesmas Sebelum dan Setelah Intervensi

Variabel	Buku (n= 32)	P	Video (n= 32)	P	Kombinasi (n=31)	P
Ketepatan (pre)	2,28±0,96 0-3	0,011	2,19±1,06 0-3	0,177	2,45±0,85 0-3	0,003
Ketepatan (post)	2,75±0,76 0-3		2,53±1,05 0-3		3 3	
Kelengkapan (pre)	4,09±1,94 1-6	0,000	4,69±1,67 1-6	0,003	4,65±1,11 1-6	0,000
Kelengkapan (post)	5,76±0,66 3-6		5,78±0,66 3-6		5,97±0,18 5-6	

Sumber : Penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa terdapat perbedaan ketepatan pengisian indikator mutu pada kelompok buku dan kombinasi antara sebelum dan setelah perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p=0,011$ dan $p=0,003$. Hasil berbeda ditunjukkan kelompok video dengan nilai $p=0,177$, sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan ketepatan antara sebelum dan setelah perlakuan pada kelompok video.

Meskipun demikian, terjadi peningkatan rata-rata ketepatan pada kelompok video sebesar 0,34 dari 2,19 menjadi 2,53.

Pada tabel di atas menyatakan bahwa terdapat perbedaan kelengkapan pengisian indikator mutu pada semua kelompok antara sebelum dan setelah perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p < 0,001$ untuk kelompok buku dan kombinasi, serta $p=0,003$ pada kelompok video.

Tabel 4. Uji Beda Antara Kelompok

Variabel	buku (n= 32)	video (n= 32)	Kombinasi (n=31)	p-value
Ketepatan	2,75±0,76	2,53±1,05	3	0,048
Kelengkapan	5,76±0,66	5,78±0,66	5,97±0,18	0,340

Sumber : Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan ketepatan

pengisian indikator mutu puskesmas antar kelompok perlakuan yang dibuktikan dengan

nilai $p = 0,048$ ($p < 0,05$). Hasil berbeda terjadi pada variabel kelengkapan. Tidak terdapat perbedaan antara kelengkapan pengisian indikator mutu puskesmas antar kelompok perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,340$ ($p > 0,05$).

Nilai rata-rata tertinggi variabel ketepatan dan kelengkapan pengisian INM

Pembahasan

1. Pengaruh pemberian buku pedoman terhadap ketepatan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian buku pedoman terhadap ketepatan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai 0,011. Terjadi peningkatan ketepatan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan penelitian Murti, dkk (2022), Astuti dan Nugrahanta (2021) yang menyatakan bahwa buku pedoman dapat meningkatkan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi dan prestasi belajar, pedoman dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, penggunaan buku pedoman permainan tradisional mempengaruhi karakter responden. Efek intervensi buku pedoman sebesar $r = 0,95$ yang setara dengan 91,80% dan tergolong dalam kategori "Efek besar" (Murti et al., 2022; Astuti & Nugrahanta, 2021).

Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Soekirman (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa masyarakat kurang mengenal isi Buku Pedoman Gizi Seimbang karena buku pedoman kurangnya sosialisasi dan publikasi tentang buku tersebut. Sehingga pendidikan gizi dengan media menarik lainnya dapat merangsang partisipasi aktif dan lebih dipahami anak usia tersebut dibandingkan pendidikan gizi dengan ceramah, buku, brosur dan lainnya (Soekirman, 2011).

2. Pengaruh pemberian buku pedoman terhadap kelengkapan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian buku pedoman terhadap kelengkapan pengisian Indikator Nasional Mutu

Puskesmas terdapat pada kelompok yang mendapatkan kombinasi buku pedoman dan video tutorial. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa metode kombinasi merupakan metode yang paling berpengaruh terhadap ketepatan dan kelengkapan INM pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka.

(INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai kurang dari 0,001. Terjadi peningkatan kelengkapan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Azadirachta (2017) dan Afandi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media buku saku dapat mempengaruhi pengetahuan dan praktik siswa, buku saku efektif meningkatkan pengetahuan responden. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa adanya buku manual atau buku petunjuk atau buku saku dapat meningkatkan pengetahuan responden (Azadirachta & Sumarmi, 2018; Afandi & Siregar, 2020).

3. Pengaruh pemberian video terhadap ketepatan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pemberian video terhadap ketepatan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai 0,177. Meskipun demikian, terjadi peningkatan ketepatan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan sebesar 0,23.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lukman dan Kurniawan (2021) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak ada pengaruh video tutorial terhadap hasil pembelajaran pada siswa. Hasil berbeda disampaikan penelitian Mokoginta, dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar dengan menggunakan media video tutorial lebih tinggi jika dibandingkan dengan model pembelajaran langsung (Lukman & Kurniawan, 2021; Mokoginta et al., 2021).

4. Pengaruh pemberian video terhadap kelengkapan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian video terhadap

kelengkapan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai kurang dari 0,003. Terjadi peningkatan kelengkapan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Asadullah (2018) dan Parida (2019) yaitu penggunaan media video tutorial, efektif secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan dengan rata-rata hasil tes sebelum dan sesudah penayangan video didapat peningkatan nilai tes sebesar 54,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa video tutorial dapat mempermudah responden memahami materi yang diberikan (Asadullah et al., 2018; Parida et al., 2018).

Namun, berbeda halnya dengan penelitian Fransiska dan Ike (2018), menyatakan bahwa pemberian video tidak berpengaruh pada sikap terhadap tutorial makeup. Hal ini dapat terjadi mengingat sifat dari consumer innovativeness yang selalu update akan hal-hal inovatif. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih cepat dalam membuat media pemasarannya (video tutorial makeup) bahkan sebelum produk *launching* di pasar. Hal ini untuk menarik minat beli konsumen yang memiliki *consumer innovativeness* (Fransiska & Dewi, 2018).

5. Pengaruh pemberian kombinasi buku pedoman dan video terhadap ketepatan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian buku pedoman terhadap ketepatan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai 0,003. Terjadi peningkatan ketepatan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryanto dan Madihah (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian tutorial berupa buku manual dan video terhadap tingkat pemahaman pengelola fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data pada aplikasi SIDeKa-Pro (Suryanto & Madihah, 2022).

6. Pengaruh pemberian kombinasi buku pedoman dan video terhadap kelengkapan pengisian INM

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pemberian buku pedoman terhadap kelengkapan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Hasil ini ditandai dengan nilai kurang dari 0,001. Terjadi peningkatan kelengkapan pengisian antara sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryanto dan Madihah (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian tutorial berupa buku manual dan video terhadap tingkat pemahaman pengelola fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data pada aplikasi SIDeKa-Pro (Suryanto & Madihah, 2022).

7. Media yang paling efektif mempengaruhi ketepatan dan kelengkapan pengisian INM

Media kombinasi antara buku pedoman dan video tutorial merupakan metode yang paling berpengaruh terhadap ketepatan dan kelengkapan INM pada tim mutu puskesmas di Kabupaten Majalengka. Nilai rata-rata tertinggi variabel ketepatan dan kelengkapan pengisian INM Puskesmas terdapat pada kelompok yang mendapatkan kombinasi buku pedoman dan video tutorial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryanto dan Madihah (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian tutorial berupa buku manual dan video terhadap tingkat pemahaman pengelola fasilitas pelayanan kesehatan tentang pengisian data pada aplikasi SIDeKa-Pro (Suryanto & Madihah, 2022).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas peneliti menyimpulkan bahwa pemberian buku pedoman mempengaruhi terhadap ketepatan dan kelengkapan pengisian INM, Pemberian video tidak mempengaruhi terhadap ketepatan pengisian INM, namun hanya mempengaruhi terhadap kelengkapan pengisian INM. Kombinasi pemberian buku pedoman dan video mempengaruhi terhadap ketepatan dan kelengkapan pengisian INM. Kombinasi buku

pedoman dan video tutorial merupakan media yang paling efektif mempengaruhi ketepatan dan kelengkapan pengisian Indikator Nasional Mutu (INM) pada Tim Mutu Puskesmas di Kabupaten Majalengka.

Saran

Tim Mutu Puskesmas diberikan refreshing terkait ketepatan dan kelengkapan pengisian INM melalui media buku pedoman dan video tutorial setiap ada kegiatan pembinaan, sehingga dapat meningkatkan motivasi Tim Mutu Puskesmas dalam pengisian INM.

Daftar Pustaka

- Afandi, A., & Siregar, N. S. (2020). Efektifitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (UAC). *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 4(2).
<https://doi.org/10.24114/ko.v4i2.22168>
- Akbar, H., Amir, H., Ningsih, S. R., & Astuti, W. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Petugas Kesehatan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Jalan di Puskesmas X. *Pena Medika Jurnal Kesehatan*, 10(2).
<https://doi.org/10.31941/pmjk.v10i2.1247>
- Asadullah, M., Satmoko, S., & Mardiningsih, D. (2018). Efektivitas Media Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Terhadap Budidaya Edamame Di Kelompok Tani "Sederhana", Kelurahan Bandungan, Kabupaten Semarang. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 2(2), 94–100.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/agrisociomics.v2i2.2331>
- Astuti, N. D., & Nugrahanta, G. A. (2021). Pengembangan buku pedoman permainan tradisional untuk menumbuhkan karakter kebaikan hati anak usia 9-12 tahun. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(2).
- Azadirachta, F. L., & Sumarmi, S. (2018). Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayuran Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 12(2).
<https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.107-115>
- Dinkes Majalengka. (2023). *Laporan INM Bulanan Puskesmas Kabupaten Majalengka*. Dinas Kesehatan Kab. Majalengka.
- Fransiska, A. D., & Dewi, I. J. (2018). Pengaruh Karakteristik Psikografis Konsumen, Sikap Terhadap Video Tutorial Make-Up, Dan Citra Merk Pada Minat Beli. *Exero : Journal of Research in Business and Economics*, 1(1).
<https://doi.org/10.24071/exero.v1i1.1660>
- Kemendes RI. (2021). *Petunjuk Teknis Aplikasi Indikator Nasional Mutu di FKTP*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2023). *Evaluasi INM per Kabupaten/Kota Jawa Barat*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, Y. D., Herawati, Permatasari, L., & Hamidah, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Media Animasi terhadap perubahan Pengetahuan dan Sikap pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Midwifery Journal*, 3(1).
- Lukman, A. R., & Kurniawan, A. T. (2021). Pengaruh Metode Latihan Tutorial Teman Sebaya Dan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot. *Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi (PORKES)*, 4(2), 149–157.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4899>
- Mokoginta, H., Sojow, L., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3).
<https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1337>
- Murdyanti, D. Y., & Rachmi, A. (2018). Pengaruh Citra Puskesmas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Dongko Trenggalek. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 4(1).
- Murti, W., Maya, S., & Lestari, P. I. (2022).

- Pengaruh Penggunaan Buku Pedoman Praktikum Ekologi Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Binomial*, 5(1). <https://doi.org/10.46918/bn.v5i1.1240>
- Nuryati, S. (2017). Evaluasi Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/jmmr.6137>
- Parida, L., Sahono, B., & Sapri, J. (2018). Pengaruh Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1).
- Soekirman. (2011). Taking the Indonesian nutrition history to leap into betterment of the future generation: Development of the Indonesian Nutrition Guidelines. In *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition* (Vol. 20, Issue 3).
- Suryanto, H., & Madihah, M. (2022). Pengaruh Pembuatan Tutorial Terhadap Peningkatan Pemahaman Petugas Rekam Medis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tentang Pengisian Data pada Aplikasi SDeKa-Pro. *RMIK: Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i1.8363>
- Wulandari, D. A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Cahaya Kelas Viii Di Smp Negeri 01 Kerjo Tahun Ajaran 2015 2016. *Unnes*.